

ABSTRAK

Peran Perempuan dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer. Di bimbingan oleh Drs. Mansur Hasan, M.Pd, selaku pembimbing I, dan Nasrullah La Madi, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing II.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah peran perempuan dalam novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer. **Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Sumber data utama berupa dialog, kalimat, dan kata-kata yang berupa narasi yang merupakan gambaran tentang peran perempuan dalam novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik analisis deskriptif kualitatif. penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif.**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diketahui (1) peran perempuan dalam bidang sosial. “Mamamu, hanya perempuan Pribumi, akan tidak mempunyai sesuatu hak atas semua, juga tidak dapat berbuat sesuatu untuk anakku sendiri,. **Berdasarkan kutipan tersebut peran perempuan dalam bidang sosial untuk memperjuangkan terhadap hak-hak perempuan memang sangat sulit pada saat Minke hidup, lebih lagi saat itu Indonesia belum merdeka seperti sekarang. Hukum yang berlaku adalah hukum negeri penjajah yang jelas-jelas tidak menghormati mereka yang pribumi. Perempuan pribumi bahkan tidak punya hak terhadap anaknya jika hanya menjadi seorang gundik, (2) Peran perempuan dalam bidang politik pada novel Bumi manusia karya Pramoedya Ananta Toer yaitu Nyai Ontosoroh begitu memperjuangkan keadilan dengan membela Minke tamunya yang dihina dan direndahkan oleh Herman Mellema. Nyai Ontosoroh melakukan pembelaannya atas Minke dengan mengeluarkan kalimat ”Tutup mulut!” dan ”Eropa gila sama dengan Pribumi gila.” Semua kalimat tersebut ia lontarkan supaya Herman Mellema menggantikan hinaannya pada Minke dan agar tercipta keadilan, (3) peran perempuan dalam bidang pendidikan. Pada kutipan “Ia mengenal banyak istilah Eropa yang aku tak tahu. Kadang ia malah menerangkan seperti seorang guru. Dan ia bisa menerangkan! Nyai apa pula di sampingku ini ”. Berdasarkan kutipan tersebut penulis memberikan semangat kepada setiap orang untuk belajar dan menghormati siapa pun yang berkualitas sekalipun menyandang status sebagai seorang perempuan simpanan atau Nyai. Bumi Manusia mengingatkan pembaca agar mau belajar pada siapa pun karena ilmu tidak dipengaruhi gender dan jenis kelamin. Ilmu adalah bagi mereka yang mau maju dan belajar. Nyai apa pula di sampingku ini menggambarkan betapa Minke terheran menemui seorang Nyai yang notabene seorang yang rendah muncul sebagai individu yang sama sekali berbeda karena mampu mengetahui segala hal.**

Kata Kunci: Novel Peran

ABSTRACT

The role of women in the novel bumi manusia by Pramoedya Ananta Toer. Under the guidance of Drs. Mansur Hasan, as mentor I and Nasrullah Lamadi, S.Pd.,M.Pd as Supervisor II

The purpose of the study was to find out how the role of women in the novel bumi manusia by pramoedya ananta toer. This study uses a qualitative description method. The data analisis technique used in this study is a qualitative descriptife analysis technique. The study uses a qualitati descriptive method. The main data sources are dialogues, sentences, and word in the form of a narative which is a description of the role of women in the novel Bumi Manusia by Pramoedya Ananta Toer. The data analisis technique used in this study is a qualitative descriptife analysis technique. Based on the result of data analysis and discussion, it can be seen (1) The role of women in the social field. To fight for right was very difficult when minke was alive, even more so that

indonesia was not yet independen now. The aplicapble law is the law of the colonial lans which clearly does not respect don't aven have rights on their children if they only become concubines. (2) The role of women in politics is that nyai ontosoroh fights for justice by defnding his quest minke who was humiliated and humiliated by Herman Mellema. Nyai ontosoroh defended minke by saying "Shut up!" and crazy europeans are the same as crazy natives" all the sentences he made so that herman mellema replaced his insults on minke and for justice. (3) The role of women in education, as in the quote "she uses a lot of european terms that I don't know sometimes she explains like a teacher. What kind of Nyai is next to me. Anyone who is qualified even has the status as amistress or a nyai. Bumi Manusia remainds readers to want to learn from anyone because science does not afect gender and genders. Science is for those who want to leran to progress and learn. Any Nyai beside me illustrates how minke is. Surprised to meet a Nyai Who incidentally is a lowly person who appears as a completely differen individual because he is able toknow everyting.

Key Word: *Role Novel*